

Prabowo Disarankan Tiru SBY soal Diversifikasi Pangan

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 23/03/2025



ORINEWS.id – Setiap Presiden Indonesia selalu menargetkan swasembada pangan sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan nasional.

Namun, kebijakan yang diterapkan sering kali masih berfokus pada peningkatan produksi beras, meskipun tantangan seperti penyusutan lahan sawah dan stagnasi produktivitas terus terjadi.

Anggota Komisi VI DPR, Herman Khaeron mengatakan, ketahanan pangan tidak hanya bergantung pada satu komoditas, melainkan bisa dicapai melalui diversifikasi pangan dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang melimpah.

“Komoditas lokal Indonesia sangat banyak, misal porang, hanjeli, singkong, ubi jalar, talas, gadung, sagu, sorgum, dan lain-lain,” kata Herman seperti dikutip redaksi melalui akun X, Minggu 23 Maret 2025.

Beberapa negara, lanjut Herman, telah sukses menerapkan strategi ini dan mampu menciptakan ketahanan pangan yang lebih berkelanjutan.

“Bahkan dengan teknologi procesing sudah bisa dibuat beras

analog,” sambung politikus Partai [Demokrat](#) itu.

Herman juga mengingatkan bahwa di era Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), pemerintah sempat menguji program One Day No Rice sebagai langkah awal diversifikasi pangan.

Ia berharap, di bawah kepemimpinan Presiden [Prabowo Subianto](#), kebijakan serupa dapat diperkuat untuk mencapai kemandirian pangan yang lebih luas dan berkelanjutan.

“Mudah-mudahan arah kebijakan Presiden [Prabowo](#) juga melakukan pengembangan diversifikasi sebagai upaya menuju swasembada pangan,” pungkasnya.[]